

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman sangat berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Sektor ini juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (www.bkpm.go.id).

Nilai perusahaan ialah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasional keuangan perusahaan yang dapat meningkatkan kepentingan pemegang saham untuk investasi terus-menerus sehingga hasilnya menguntungkan.

Struktur modal yang optimal merupakan sesuatu yang bisa meningkatkan nilai pasar saham perusahaan yang beredar.

Current Ratio digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kemampuan likuiditas dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan saat ini.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Return On Asset***

Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur Modal dalam perusahaan yang semakin tinggi menyebabkan kurang efektif kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan menurun.
2. Perusahaan yang memiliki Current Ratio yang rendah dalam membayar kewajiban jangka pendek sehingga dapat diketahui nilai perusahaan menurun.
3. Ukuran Perusahaan yang kecil dapat membuat perusahaan tidak mampu bersaing sehingga nilai perusahaan akan menurun
4. Return On Asset yang rendah akan mempengaruhi keputusan investor untuk tidak membeli saham sehingga nilai perusahaan akan semakin menurun.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengaruh Moderasi *Return On Asset* Pada Hubungan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan dengan mengukur *Debt To Equity Ratio (DER)* dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yakni membayar utang menggunakan modal sendiri. Sehingga semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan maka semakin rendah risiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam membayar utang sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. Bagi investor yang melakukan investasi akan cenderung membeli saham perusahaan yang memiliki keuntungan besar dan hutang sedikit sehingga terdapat kemungkinan besar adanya peningkatan nilai perusahaan.

2.2 Pengaruh Moderasi *Return On Asset* Pada Hubungan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio atau rasio lancar merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Jika perusahaan dapat efektif dan efisien dalam menggunakan aktiva lancar untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, maka hal tersebut dapat berdampak pada pengurangan biaya dan laba pun dapat mengalami pertumbuhan atau peningkatan. Pertumbuhan laba atau yang diukur oleh *Return On Asset* ini mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Return On Asset* yang tinggi akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

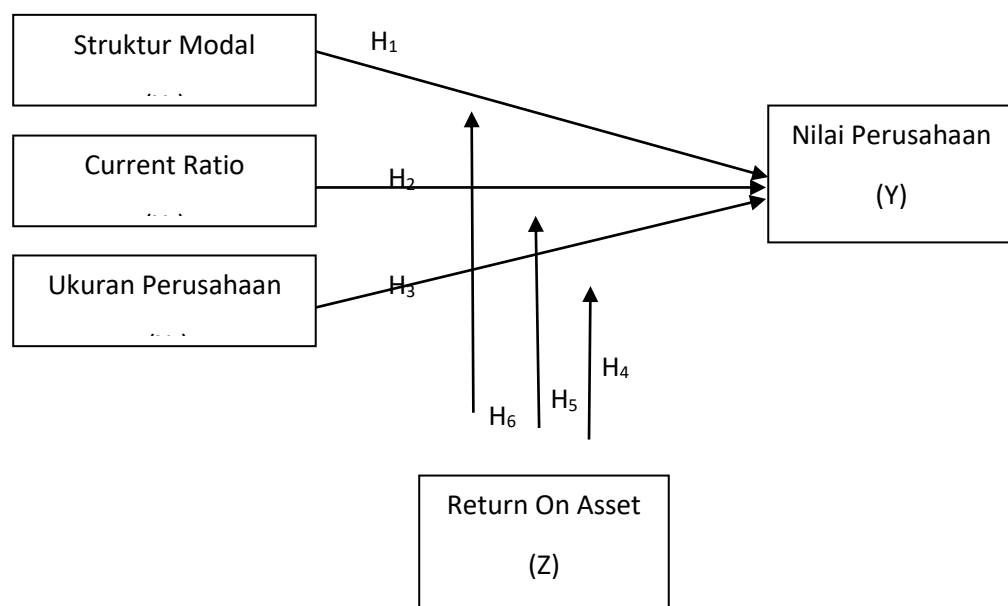
2.3 Pengaruh Moderasi *Return On Asset* Pada Hubungan Ukuran

Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar total aset yang dimiliki sehingga besar pula sumber daya. Melimpahnya sumber daya yang dimiliki dimanfaatkan untuk kegiatan investasi secara optimal sehingga mengakibatkan meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan *signaling theory*, Investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan besar karena kemungkinan atas pengembalian yang tinggi dari keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan. Naiknya harga saham perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.8 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka konseptual digambarkan melalui gambar di bawah ini :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Struktur Modal berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
- H₂ : *Current Ratio* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
- H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
- H₄ : Return On Asset dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
- H₅ : Return On Asset dapat memoderasi hubungan antara *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
- H₆ : Return On Asset dapat memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021